

MAESTROLINK EQUITY PLUS IDR - Februari 2012

Maestrolink Equity Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian kepada investor melalui alokasi strategis pada saham dan instrumen pasar uang.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.05%
Reksadana	99.95%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA

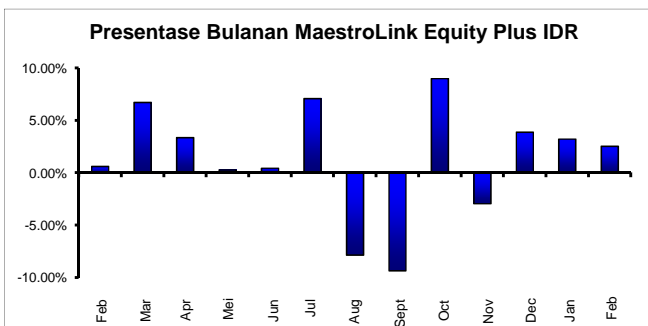
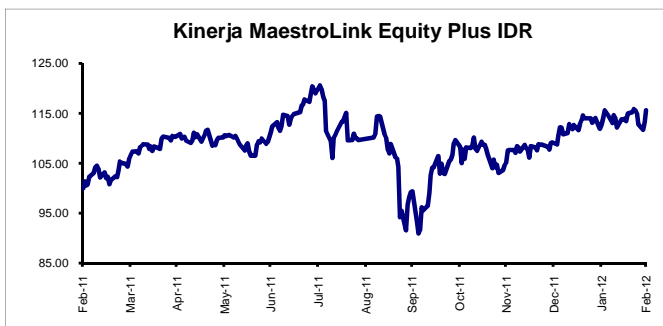
Astra International Tbk PT	9.22%
Bank Central Asia Tbk PT	6.44%
Bank Rakyat Indonesia Tbk PT	5.85%
Bank Mandiri Tbk PT	5.17%
Unilever Indonesia Tbk PT	5.09%

*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Ekuitas	97.42%
Kas & Pasar Uang	2.58%
Obligasi	0.00%

KINERJA PORTFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Equity Plus IDR	2.53%	9.94%	5.43%	5.82%	15.57%	355.17%
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	1.10%	7.27%	3.73%	4.27%	14.84%	260.36%

KOMENTAR PASAR

Maestrolink Equity Plus IDR membukukan kinerja positif dibulan February 2012 seiring dengan meningkatnya IHSG yang ditutup pada level 3985 (+1.1% MoM) dibanding bulan January 2011 (kenaikan terendah di wilayah regional). Sektor finansial, otomotif dan telekomunikasi mengalami penurunan di bulan Februari, sektor otomotif mengalami penurunan terdalam dikarenakan adanya rencana naiknya BBM yang akan mengakibatkan penurunan penjualan kendaraan. Sektor komoditas dan pertanian mengalami kenaikan seiring ekspektasi perbaikan perekonomian global. Inflasi di bulan Februari sebesar 0.05% MoM atau 3.56% YoY dan diperkirakan inflasi tahunan sebesar 6-7% setelah kenaikan harga BBM. Tidak seperti pada tahun 2005 dimana kenaikan harga BBM mengakibatkan naiknya suku bunga acuan oleh BI, diperkirakan BI tidak menaikkan suku bunga secara cepat agar dapat menopang perkembangan sektor riil, pengembangan infrastruktur untuk menopang perekonomian nasional. Rupiah ditutup di level 9085 pada bulan February 2012. Kekhawatiran inflasi diperkirakan bersifat sementara dan hanya mempengaruhi inflasi 1-3% tahun ini, sehingga diperkirakan inflasi akan menurun tahun 2013

Mata Uang : Rupiah
Periode Penilaian : Harian
Tanggal Peluncuran : 14 Juni 2005

Jumlah Dana Kelolaan : Rp 1.359 bio
Nilai Aktiva Bersih per Unit : Rp 4.551,7193

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.